ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan budaya kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa. Tekhnik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 84 responden. Metode analisis data yang digunakan persamaan regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan Uji t, Uji F dan Uji Determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh $\mathbf{Y = 1{,}320 + 0{,}311X_1 + 0{,}368X_2}$. Konstanta sebesar 1,320 merupakan nilai kinerja sebelum dipengaruhi oleh komunikasi dan budaya kerja. Koefisien regresi sebesar 0,311 dapat dinyatakan komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Koefisien regresi sebesar 0,368 dapat dinyatakan bahwa budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil uji t komunikasi t sig < α 5% (0,021 < 0,05) dapat dinyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota langsa. Hasil uji t budaya kerja t sig < α 5% (0,015 < 0,05) dapat dinyatakan bahwa budaya kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa. Hasil uji F diketahui F sig < α 5% (0,000<0,005) dapat dinyatakan bahwa komunikasi dan budaya kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Langsa. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,271 atau 27,1 % komunikasi dan budaya kerja mempengaruhi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa dan sisanya sebesar 72,9 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompensasi, kepemimpinan, insentif, kedispilinan, motivasi dan lingkungan kerja yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Komunikasi, Budaya Kerja dan Kinerja